



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama Penulis mengikuti praktik kerja magang di PT. Angkasa Pura II, Penulis ditempatkan pada divisi *Corporate Secretary & Legal* sebagai *Public Relations*. Hal ini dikarenakan disesuaikan oleh jurusan penulis di Universitas Multimedia Nusantara yaitu Fakultas Komunikasi Jurusan *Public Relations*. *Corporate Secretary* dipimpin oleh seorang *Head of Corporate Secretary* yaitu Bapak Agus Haryadi yang memiliki 6 bidang, yakni *Public Relations*, *Institutional Relations*, *BOC Secretariate*, *Legal*, *Regulations*, dan *Contract & Agreement*.

Selama 3 bulan penulis melakukan praktik kerja magang di bimbing oleh Bapak Candra Ananda selaku *Public Relations Senior Officer* dan Bapak Adam K. Rumanda selaku *Public Relations Officer*. Penulis tidak hanya bekerja sama dengan pembimbing lapangan, tetapi penulis juga bekerja sama dengan para karyawan lainnya di divisi *Public Relations* dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Penulis juga mengikuti semua aturan yang berlaku di PT. Angkasa Pura II.

Secara garis besar tugas yang dikerjakan penulis selama magang adalah mengawasi pemberitaan PT. Angkasa Pura II melalui media monitoring. Aktivitas tersebut digunakan oleh PR untuk memantau pemberitaan yang dibuat oleh media massa mengenai perusahaan, pemantauan tersebut dilakukan menggunakan program monitoring IMM. TODAY. Dalam hal ini, penulis diwajibkan menginput, menganalisis serta mengumpulkan atau mengkliping pemberitaan yang dibuat oleh media massa mengenai beragam pemberitaan terkait PT Angkasa Pura II, Terminal 3 Ultimate dan Budi Karya Sumadi sebagai President Director Angkasa Pura II.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara umum aktivitas dan tugas yang di kerjakan Penulis selama mengikuti kerja magang lebih berfokus melakukan aktivitas media relations, media monitoring dan event. Berikut aktivitas yang di kerjakan oleh Penulis selama mengikuti kerja magang di PT. Angkasa Pura II:

Tabel 3.1 Tabel Pekerjaan

Aktivitas	Minggu Ke-												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Media Relations													
Media Monitoring													
Event													
Sponsorship													

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Media Relations

Pada dasarnya tugas seorang *media relations* adalah melayani media massa untuk memahami dan berusaha memenuhi kebutuhannya. Iriantara (2011, h. 32) bahwa *media relations* merupakan bagian dari kegiatan eksternal PR yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Perusahaan / organisasi menggunakan media massa sebagai media untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada publik.

Menurut Jefkins dalam Wardhani (2008, h. 9) *media relations* adalah usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan, target *media relations* adalah pencapaian publikasi atau penyiaran maksimal atas informasi organisasi.

Menurut Rachmadi dalam Wardhani (2008, h. 12) tujuan *media relations* bagi perusahaan antara lain:

- Untuk memperoleh publikasi seluas mungkin mengenai kegiatan serta langkah/organisasi yang baik untuk diketahui umum.
- Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media (liputan, laporan, ulasan, tajuk yang wajar, objektif dan seimbang mengenai hal-hal yang menguntungkan bagi lembaga/organisasi.
- Untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat mengenai upaya dan kegiatan

lembaga/organisasi.

- Untuk melengkapi data/informasi bagi pimpinan lembaga/organisasi bagi keperluan pembuatan penilaian secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan lembaga/perusahaan
- Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

Penjabaran diatas dapat disimpulkan program *media relations* yang dijalankan oleh *Public Relations* bertujuan untuk membangun dan menjaga hubungan baik dengan wartawan. Karena jika suatu saat terjadi peristiwa yang tidak diinginkan (krisis), maka pihak media juga yang dapat menghasilkan publikasi yang berimbang, tidak semata menyudutkan organisasi atau berakhir dengan pemberitaan negatif.

Kegiatan *media relations* yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di PT. Angkasa Pura II (Persero) :

a. Peliputan Kegiatan Acara

Peliputan kegiatan acara yang diadakan oleh perusahaan tidak luput dari pemberitaan yang dilakukan oleh wartawan media, karena setiap acara yang dilakukan akan mengandung nilai-nilai pemberitaan yang sangat penting untuk di dokumentasikan. Agar publik dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penulis di ajak oleh pembimbing magang ke PT. Garuda Indonesia untuk melihat proses pengerjaan pembuatan video yang akan di tayangkan pada tanggal 21 April 2016 di Terminal 3 Ultimate dalam rangka acara “Hari Bakti Kartini”

Gambar 3.1 Proses Syuting Video di Garuda Indonesia



(Sumber foto : Penulis)

b. Me-review Artikel

Penulis diminta untuk *me-review* artikel Bapak Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II. Artikel yang berjudul “Budi Karya Sumadi dan Tarian Thai Chi” akan di terbitkan di majalah BUMN Track. Artikel ini menceritakan tentang sosok Bapak Budi Karya Sumadi yang mendalami filosofi Thai Chi yang memiliki prinsip dalam melakukan pekerjaan sebaik mungkin, sehingga akan mendapatkan hasil prestasi yang positif. Salah satu hal yang paling penting menurut Beliau adalah senyuman menjadi salah satu filosofi dasar dalam pengelolaan PT. Angkasa Pura II. Dalam *me-review* artikel ini tidak hanya pesannya, namun *design* dan jenis *font* artikel juga harus disesuaikan dengan perusahaan. Setelah di review, artikel tersebut dikoreksi oleh pembimbing lapangan magang. Artikel tersebut penulis lampirkan di lampiran A

3.3.2 Media Monitoring

Kegiatan *media monitoring* merupakan dari kegiatan dokumentasi dan kliping. Dokumentasi dan klipping merupakan kegiatan *Public Relations* yang berkaitan dengan menelaah, menganalisis, dan kemudian mengevaluasi perkembangan dan kemajuan bisnis dan perusahaan, aktivitas-aktivitas dan program acara tertentu baik bersifat komersial maupun nonkomersial yang telah dimuat atau dipublikasikan di media massa dan non-massa (Ruslan, 2010, h.227).

Media monitoring dianggap penting, karena hal ini yang dapat melihat isu-isu yang ada terkait PT. Angkasa Pura II baik dalam segi positif maupun negatif. Tentu hal ini dapat membuat PT. Angkasa Pura II dapat mengubah sisi negatifnya. Untuk mengetahui apa yang telah dilakukan didalam *media relations* agar berjalan optimal, maka diperlukan evaluasi mengenai program yang sudah dilakukan oleh *media relations*. Program yang di evaluasi adalah keseluruhan aktivitas *media relations* mulai dari pengiriman siaran pers, konferensi pers, kunjungan pers, resepsi pers dan lainnya. Keberhasilan program diukur dari publikasi yang optimal yaitu sesuai dengan media dan target sasaran khalayak yang diinginkan, isi pemberitaan/tulisan untuk menciptakan *image* yang positif dan dukungan khalayak yang baik terhadap aktivitas, pendapatan, kebijakan dan peraturan organisasi yang berkaitan dengan kepentingan publik Wardhani (2008, h. 139)

Dalam melakukan aktivitas media monitoring dimulai pukul 08:00 sampai dengan pukul 10:00 WIB. Pemberitaan yang di input oleh Penulis dalam melakukan media monitoring yaitu media online dan media cetak, program tersebut membantu dan mempermudah seorang Public Relations dalam mencari, menginput, mendata serta mengevaluasi pemberitaan yang menyangkut pemberitaan PT. Angkasa Pura II, bandara-bandara di wilayah bagian barat, Bapak Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II.

Selama tiga bulan penulis menjalankan aktivitas media monitoring media online dan media cetak, media-media tersebut adalah:

Media Cetak

1. Kompas
2. Bisnis Indonesia
3. Koran Sindo
4. Republika
5. Tempo
6. The Jakarta Post
7. Rakyat Merdeka
8. Media Indonesia
9. Pos Kota
10. Inverstor Daily
11. Kontan

Media Online

1. www.kompas.co.id
2. www.tribunnews.co.id
3. www.okezone.com
4. www.republika.co.id
5. www.tempo.co.id
6. www.beritasatu.com
7. www.viva.co.id
8. www.merdeka.com
9. www.detik.com

10. www.jpnn.com
11. www.liputan6.com
12. www.sindo.com
13. www.kontan.co.id

Media-media diatas adalah media yang sudah merupakan target sasaran PT. Angkasa Pura II sesuai dengan target pembaca dan berdasarkan kategori perusahaan BUMN. Dalam pemberitaan tersebut, penulis mendata nama media yang mempublikasi berita tersebut, mulai dari tanggal penerbitan, bulan penerbitan, pembicara, nama wartawan, serta halaman dari media cetak tersebut. Penulis melakukan rekaman *media monitoring* dengan cara merekap melalui *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* setelah semuanya disusun menjadi satu klippingan akan di-*scan* untuk dibagikan ke 3 divisi President Director, Director of Finance, dan Director of Airport Service & Facility. Hal ini bertujuan untuk dapat mengukur dari seberapa besar dampak yang sedang terjadi terhadap PT. Angkasa Pura II. Media monitoring ini juga menjadikan sebagai evaluasi untuk PT. Angkasa Pura II apakah setiap pesan yang disampaikan oleh PT. Angkasa Pura II sudah diketahui oleh publik dan menciptakan pengertian atas pesan tersebut atau belum.

Tujuan kegiatan Media Monitoring di antaranya adalah:

- Untuk mengetahui publisitas PT. Angkasa Pura II mengenai setiap pemberitaan maupun kegiatan perusahaan
- Mengetahui porsi pemberitaan terkait PT. Angkasa Pura II di media massa
- Untuk melengkapi data atau informasi bagi pimpinan perusahaan untuk keperluan pembuatan penilaian secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan – kegiatan PT Angkasa Pura II.
- Sebagai dokumentasi perusahaan yang suatu ketika akan dianalisis atau dievaluasi kembali ketika dibutuhkan oleh perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan dapat membandingkan tulisan jumlah

tulisan yang terdapat pada media cetak, tone pemberitaan (positive atau negative).

Berikut merupakan cara pengerjaan media monitoring yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang, yaitu:

Tabel 3.2 Tabel Pekerjaan

Cara Melakukan Kegiatan <i>Media Monitoring</i>	
1	Membuka program media monitoring IMM. TODAY yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura II serta masukan username serta password untuk mengakses pemberitaan yang akan di pilih
2	Pilih tanggal sesuai hari yang akan di input pemberitaannya
3	Dalam program monitoring, pilih serta input pemberitaan mengenai PT. Angkasa Pura II, bandara-bandara di wilayah Indonesia bagian barat, dan Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II. Pemberitaan yang di input dalam program monitoring adalah media Online dan Cetak.
4	Setelah terinput, lakukan pendataan atau pemeriksaan mengenai pemberitaan yang telah di input untuk di kliping serta direkap dalam bentuk Microsoft Excel dan Word. Serta diberikan <i>tone</i> positif, negatif, netral
5	Pemberitaan yang sudah di data serta di rekap. Lakukan pengklipingan untuk di berikan kepada jajaran direksi PT. Angkasa Pura II

3.3.3 Penghitungan Nilai Berita

Selama praktik kerja magang Penulis diminta untuk menghitung PR Value dari hasil publisitas yang ada di surat kabar terkait pemberitaan PT. Angkasa Pura II. Penghitungan nilai berita atau yang lebih umum di kenal sebagai Advertising Value Equivalents (AVE) merupakan satu pendekatan untuk mengukur dan menunjukkan hasil kerja praktisi PR dalam nilai uang, yang meliputi penghitungan beberapa sentimeter atau inci kolom publisitas media yang diperoleh dari menggandakan nilai iklan media di mana pemberitaannya berada (Wasesa, 2010, h.311).

- Rumus Perhitungan PR Value

- Halaman depan (HL) ukuran artikel X rate iklan X 8 (tanpa foto or X 10 dengan foto)+ 10 % PPn
- Halaman dalam ukuran artikel X rate iklan X 3 (tanpa foto or X 5 dengan foto) + 10 % PPn

Langkah-langkah yang Penulis lakukan yang pertama, mencari pemberitaan melalui koran yang dimana terdapat pemberitaan mengenai PT. Angkasa Pura II, Bandara-bandara di wilayah Indonesia bagian barat, serta Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II. Pemberitaan tersebut di lihat berdasarkan artikel maupun gambar yang ada di koran, baik yang berwarna maupun tidak berwarna. Kedua, pemberitaan yang sudah dipilih selanjutnya di hitung berdasarkan rumus di atas dan di gabungkan dengan harga iklan media cetak yang di miliki oleh PT. Angkasa Pura II. Ketiga, setelah di hitung dan mendapatkan jumlah hasil akhirnya penulis melakukan pendata menggunakan *Microsoft Excel* untuk di berikan kepada 3 divisi President Director, Director of Finance, dan Director of Airport Service & Facility.

Gambar 3.2 *website IMM Today*



(sumber : <http://imm.today>)

3.3.4 Event

Di dalam perusahaan menyelenggarakan sebuah kegiatan acara merupakan bagian kebutuhan yang sangat diperlukan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut yang bertujuan untuk mendukung kegiatan *Public Relations* dalam menciptakan citra positif perusahaan. Menurut Joe Goldblatt (2002, h. 6) *Event Management* adalah kegiatan professional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan.

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan acara yang di selenggarakan oleh PT. Angkasa Pura II, kegiatan acara yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengoperasian Terminal 3 Ultimate

Gambar 3.3 Pengoperasian Terminal 3 Ultimate



(Sumber foto: Penulis)

Penulis mengikuti acara kegiatan pengoperasian Terminal 3 Ultimate di ruangan Auditorium pada tanggal 10 Februari 2016. Dalam kegiatan acara ini penulis diberikan tugas oleh pembimbing magang untuk menjaga buku tamu dan melakukan pengambilan gambar terkait aktivitas yang dilakukan pada acara tersebut. Setelah itu, gambar yang telah di dokumentasikan oleh Penulis akan segera diberikan kepada pembimbing lapangan untuk di jadikan arsip perusahaan. Foto-foto yang penulis lampirkan merupakan beberapa hasil dokumentasi dari Penulis, di dalam foto tersebut ada Bapak Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II memberi sambutan, dan aktivitas

b. Kegiatan Acara Penandatanganan Komitmen Bersama Sinergi BUMN

Gambar 3.4 Acara di Terminal 3 Ultimate



(Sumber foto: Penulis)

Acara ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016 di Terminal 3 Ultimate, sebelum acara berlangsung Penulis dan pembimbing magang menjemput Menteri BUMN Ibu Rini Soemarno di *executive lounge* Garuda Indonesia Terminal 2F. setelah itu penulis pindah ke Terminal 3 Ultimate untuk melakukan sesi dokumentasi dalam kegiatan acara yang berlangsung dan Penulis juga melakukan sesi foto bersama dengan pembimbing lapangan Penulis. Dalam acara ini PT. Angkasa Pura II bersama dengan Bank Mandiri, BRI, dan BNI menandatangani Pakta Komitmen Sinergi BUMN terkait fasilitas pembiayaan sebesar Rp 2,1 triliun. Fasilitas pembiayaan tersebut akan digunakan untuk pengembangan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, Pakta Komitmen Sinergi BUMN tersebut ditandatangani oleh President Director PT Angkasa Pura II Budi Karya Sumadi, Direktur Utama BNI Achmad Baiquni, Direktur Utama Bank Mandiri Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama BRI Asmawi Syam.

c. Kunjungan dari pihak eksternal Mahasiswa Trisakti

Gambar 3.5 Kunjungan mahasiswa Trisakti



(Sumber foto: Penulis)

Penulis mengikuti acara Kunjungan eksternal Mahasiswa Trisakti di gedung 600 kantor pusat PT. Angkasa Pura II. Dalam kegiatan acara ini penulis diberikan tugas oleh pembimbing magang untuk menjaga buku tamu dan melakukan pengambilan gambar terkait aktivitas yang dilakukan pada acara tersebut. Setelah itu, gambar yang telah di dokumentasikan oleh Penulis akan segera diberikan kepada pembimbing lapangan untuk di jadikan arsip perusahaan.

d. Acara Hari Bakti untuk Negeri

Gambar 3.6 Acara Hari Bakti Untuk Negeri



(Sumber foto: Penulis)

Penulis mengikuti acara Hari Bakti untuk Negeri yang di selenggarakan PT. Angkasa Pura II di Terminal 3 Ultimate pada tanggal 21 April 2016 dalam rangka mengapresiasi peran wanita Indonesia. Pada acara ini Bapak Budi Karya Sumadi selaku Direktur Utama PT. Angkasa Pura II menjadi moderator dan menghadirkan presenter terkemuka Metro TV, Najwa Shihab dan Perupa Indonesia Prof. Sardono W. Kusumo dan selanjutnya menunjukkan keahliannya dalam karya seni tari dan lukis yang bernuansakan Hari Kartini. Kegiatan yang Penulis lakukan selama acara berlangsung yaitu melakukan dokumentasi. Pada saat acara selesai Penulis juga melakukan sesi foto bersama dengan sebagian karyawan di divisi *Public Relations* seperti foto yang diatas.

e. Appreciation Day

Gambar 3.7 Appreciation Day



(Sumber: foto Penulis)

Appreciation Day Angkasa Pura II periode April 2016 yang dilaksanakan di Gedung 600 Kantor Pusat Angkasa Pura II. Acara ini dihadiri kurang lebih 166 karyawan yang telah menyelesaikan masa baktinya dan ahli waris dari purnabhakti yang telah meninggal. Mereka hadir beserta psangan yang menambah kemeriahan dalam acara ini. Komisaris Utama dan Direksi Angkasa Pura II turut hadir untuk memberikan apresiasi berupa sambutan dan pemberian cendramata.

Penulis ditugaskan oleh pembimbing magang untuk mendokumentasi selama proses acara berlangsung. Setelah itu, gambar yang telah di dokumentasikan oleh Penulis akan segera diberikan kepada pembimbing lapangan untuk di jadikan arsip perusahaan.

Dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan merupakan sebuah kebutuhan yang diperlukan bagi sebuah perusahaan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan *Public Relations* dalam menciptakan citra positif perusahaan.

3.3.5 Sponsorship

Pada saat melakukan praktik kerja magang, Penulis di tugaskan oleh pembimbing lapangan untuk mengurus surat-surat yang masuk, di dalam pembuatan surat tersebut, terdapat berbagai macam proposal yang masuk seperti permohonan sponsorship, penelitian untuk tugas akhir atau skripsi, laporan kerja magang, kerja sama antar organisasi atau perusahaan, kunjungan perusahaan atau organisasi. Surat dan arsip yang masuk akan diarsip terlebih dahulu, lalu akan dikonfirmasi ke bagian atau unit yang dituju untuk kemudian dipelajari sebagai dasar penentuan diterima atau tidaknya berbagai keperluan tersebut pada bidang atau unit yang bersangkutan. Sebelumnya seorang PR harus memahami dan membaca proposal – proposal yang masuk ke divisi Public Relations, kepada siapa dan maksud apa suatu perusahaan luar memberikan proposal tersebut, setelah itu akan dilakukan proses input Disposisi guna untuk mendata proposal – proposal yang masuk di divisi Public Relations. Proposal akan disetujui melalui PD (Presiden Direktur), DCL (Head of Secretary & Legal), DCLP (PR Manager).

Penulis tidak hanya membuat surat penolakan saja, tetapi Penulis juga membuat nota dinas terkait proposal yang diterima. Karena kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh seorang *Public Relations* di PT. Angkasa Pura II. Setelah pembuatan surat tersebut, penulis akan menginput surat disposisi sebagai data apakah direksi yang ditunjukkan untuk mengkonfirmasi proposal tersebut disetujui atau tidak guna untuk sebagai data bagi perusahaan atau divisi *Public*

Relations. Contoh-contoh surat penolakan yang di kerjakan oleh Penulis ada di bagian lampiran B.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala yang ditemukan

Pada minggu pertama penulis kurang mengerti terkait pembagian tugas yang diberikan oleh pembimbing. Contohnya seperti Penulis merasa kesulitan dalam membuat surat penolakan dan mendisposisi surat tanda terima nota dinas yang dilakukan oleh perusahaan PT. Angkasa Pura II. Penulis membutuhkan waktu untuk mempelajari terkait pembuatan surat tersebut sehingga dapat memahami pekerjaan tersebut. Karena sewaktu masa perkuliahan pihak kampus tidak mengajarkan bagaimana cara membuat surat penolakan serta tanda terima nota kedinasan.

Penulis juga sempat merasakan kebingungan dengan istilah-istilah yang digunakan oleh karyawan mengenai singkatan di dalam struktur organisai, karna saat mendisposisi surat Penulis diharuskan mencantumkan singkatan dari struktur organisasi tersebut contohnya seperti PD untuk President Director, seperti DCL singkatan untuk Head Of Corporate Secretary & Legal, DH untuk Director Of Human Capital, General Affairs, & IT dan lain-lainya. Contoh penulisan struktur organisasi penulis lampirkan di bagian lampiran D

Dalam melaksanakan *media monitoring* juga Penulis mendapatkan kendala pada waktu proses pelaksanaannya, memakan waktu yang lama karna media-media terkait banyak dan menguras waktu untuk menyelesaikannya.

3.4.2 Solusi

Setiap kendala pasti akan menemukan solusinya, dalam menghadapi kendala tersebut penulis berusaha untuk bertanya dan mencari informasi dari karyawan perusahaan mengenai pekerjaan tersebut. Di dalam perusahaan seharusnya dapat menambah SDM dalam divisi Public Relations terkait pengerjaan media monitoring, sehingga pekerjaan dapat terlaksanakan dengan tepat waktu. Penulis juga berusaha menghafal dan mengenali istilah-istilah yang digunakan oleh karyawan PT. Angkasa Pura II terkait singkatan dari struktur organisasi.